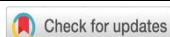




Menembus Era Otomatisasi Melalui Pembekalan Navigasi Karier dan Pelatihan *Cloud Accounting* bagi Siswa SMK

*Bonita Prabasari, Fajar Akriana Nila Relita, Erlina Dewi Endah Amaliyah, Andhy Tri Adriyanto

Universitas Semarang, Semarang, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.5362/jippmas.v6i2.880>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 25 Juli 2026

Revisi Akhir: 16 September 2026

Disetujui: 18 September 2026

Terbit: 30 September 2026

Kata Kunci:

Akuntansi;

Cloud Accounting;

Navigasi Karir;

Otomatisasi.



ABSTRAK

Era otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) mengubah secara signifikan lanskap dunia kerja, termasuk profesi akuntansi yang selama ini identic dengan tugas rutin dan berulang. Generasi Z sebagai peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Lembaga Keuangan dihadapkan pada kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang semakin mengarah pada otomatisasi proses akuntansi berbasis perangkat lunak digital. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membekali siswa SMK Negeri 9 Semarang dengan pemahaman navigasi karir di era otomatisasi serta keterampilan digital akuntansi praktis. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 14 Juli 2026 melalui ceramah interaktif, workshop pengenalan aplikasi akuntansi digital dan disertai pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman pada seluruh aspek yang diujikan dari 42% menjadi 81,7% atau meningkat sebesar 39,7%, dengan peningkatan tertinggi pada aspek penggunaan software akuntansi digital dan pemahaman peran akuntan di era digital. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan pemahaman baru mengenai strategi karir yang relevan dengan tuntutan era *Society 5.0*. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pembekalan berkelanjutan bagi SMK lain dalam mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap otomatisasi.

PENDAHULUAN

Integrasi AI dan Big Data di era digital mengubah peran akuntan dari pencatat data historis menjadi penasihat bisnis strategi. Studi terbaru juga menegaskan bahwa implementasi *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Artificial Intelligence* (AI) pada layanan akuntansi mendorong efisiensi operasional sekaligus menuntut penguasaan kompetensi digital baru dari pada praktisi (Isip, 2025). Hal ini memberikan peluang besar bagi para akuntan untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka (Respati, 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya ancaman nyata bagi tenaga kerja di tingkat teknisi akuntansi, di mana penelitian dari Oxford University memprediksi bahwa tugas-tugas akuntansi yang bersifat rutin dan berulang memiliki probabilitas otomatisasi hingga 94% (Lee, 2025). Kondisi ini menuntut adanya profil akuntan baru yang tidak hanya mahir dalam aspek teknis klerikal, tetapi juga memiliki literasi digital yang tinggi untuk berdampingan dengan teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hadi et al., 2025) bahwa perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital telah mendorong perubahan signifikan. Oleh karena itu, peran akuntan kini menjadi semakin vital seiring pesatnya aktivitas pemerintahan, kompleksitas dunia bisnis, serta ekspansi sektor UMKM (Setyowati et al., 2024).

Perkembangan profesi akuntan ini dipengaruhi oleh sejumlah tren utama, seperti otomatisasi akuntansi, transparansi, keamanan digital, dan analisis data (Firmansyah & Prakosa, 2021). Menurut Kristianto et al., (2024), akselerasi teknologi di era Digital 5.0 menuntut adaptasi profesi secara menyeluruh. Kondisi ini menegaskan pentingnya

edukasi dan sosialisasi sejak dini kepada siswa SMK agar siap menangkap peluang kerja di tengah dinamisnya perubahan industri.

Generasi Z, yang lahir dan tumbuh berdamping dengan teknologi digital, kerap dipandang sebagai digital native yang secara alami adaptif terhadap perubahan teknologi. Dimana generasi muda menjadi kelompok yang paling dekat dengan perkembangan teknologi digital karena kesehariannya tidak dapat dilepaskan dari penggunaan telepon pintar, media sosial, serta berbagai platform digital lainnya (Andrias et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kefasihan digital secara umum tidak serta merta diikuti oleh kesiapan kerja pada bidang spesifik seperti akuntansi digital. Terdapat *expectation gap* antara persepsi mahasiswa maupun siswa terhadap dunia kerja dengan kondisi nyata di lapangan, di mana penguasaan AI mindset, pengalaman praktis (*experiential learning*), dan soft skill masih menjadi faktor penentu kesiapan karir generasi ini (Imjai et al., 2025; Promma et al., 2025). Kondisi ini diperparah oleh data ketenagakerjaan nasional yang menunjukkan bahwa pengangguran terbuka di Indonesia masih didominasi oleh lulusan sekolah menengah dan kejuruan (Santika, 2023), yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Apalagi terdapat perubahan besar dalam profesi akuntan, yang mana masih banyak siswa SMK yang belum sepenuhnya memahami potensi dan tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntan di era digital (Sutandijo et al., 2025).

SMK Negeri 9 Semarang sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Jawa Tengah mempunyai peran krusial dalam mencetak tenaga kerja siap pakai di bidang akuntansi. Berdasarkan koordinasi awal tim pelaksana dengan pihak sekolah, sebagian besar siswa jurusan akuntansi belum memiliki pemahaman memadai mengenai dampak otomatisasi terhadap profesi akuntansi, belum terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi digital secara mandiri, dan belum memiliki strategi navigasi karir yang jelas untuk menghadapi persaingan kerja di era Society 5.0. Kondisi ini sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian sejenis yang menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi akuntansi digital serta pembekalan kesiapan kerja secara signifikan meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri siswa SMK (Setiaji et al., 2024; Rahmi et al., 2021; Amyati et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana memandang perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembekalan navigasi karir dan keterampilan digital akuntansi bagi siswa SMK Negeri 9 Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak otomatisasi terhadap profesi akuntansi; (2) membekali siswa dengan strategi navigasi karir yang relevan dengan kebutuhan DUDI di era digital; dan (3) meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital serta menyusun portofolio karir digital. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pembekalan berkelanjutan yang dapat direplikasi pada SMK lain guna mempersiapkan lulusan yang lebih adaptif terhadap tuntutan era otomatisasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Juli 2026, bertempat di SMK Negeri 9 Semarang, dengan khalayak sasaran siswa. Kegiatan menggunakan metode pelatihan interaktif dan praktik berbasis aplikasi mendasarkan pada *Experiential Learning Theory* (Kolb, 1984). Teori ini menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif terjadi melalui siklus transformasi pengalaman, yang terdiri dari empat tahapan: *Concrete Experience* (pengalaman konkret), *Reflective Observation*

(observasi reflektif), *Abstract Conceptualization* (konseptualisasi abstrak), dan *Active Experimentation* (eksperimentasi aktif). Melalui integrasi simulasi singkat aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud* dan analisis data interaktif, peserta tidak hanya menerima transfer pengetahuan secara pasif, melainkan terlibat langsung dalam pengolahan data riil. Hal ini memungkinkan peserta membentuk pemahaman konseptual yang lebih mendalam mengenai peran teknologi serta secara aktif menguji coba pemecahan masalah keuangan modern. Kegiatan melibatkan tim pelaksana pengabdian, guru pendamping, serta mahasiswa yang bertugas sebagai fasilitator pendampingan teknis.

Pelaksanaan kegiatan mengikuti empat tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, yaitu: (1) tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, dan penyiapan instrumen pretest-posttest; (2) tahap pretest, yaitu pengukuran pemahaman awal peserta melalui kuesioner tertutup berskala; (3) tahap pelaksanaan inti, terdiri atas ceramah interaktif mengenai dampak otomatisasi dan AI pada profesi akuntansi, serta workshop pengenalan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud*; dan (4) tahap posttest dan evaluasi kegiatan, untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta menjangkar umpan balik pelaksanaan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Negeri 9 Semarang diawali dengan tahap persiapan yang berfokus pada pemantapan tata kelola administrasi, penyusunan materi, dan perancangan instrumen evaluasi. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan dua kali pertemuan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan pada Selasa, 14 Juli 2026, serta menyepakati keterlibatan 43 siswa kelas XII Akuntansi sebagai peserta sasaran. Selain itu, disiapkan instrumen kuesioner tertutup yang telah divalidasi untuk mengukur tiga indikator utama: pemahaman otomatisasi & profesi akuntansi, perencanaan & navigasi karir, serta pemahaman software akuntansi digital berbasis *cloud*.

Tahap Pre-Test

Memasuki tahap pretest, seluruh peserta mengisi kuesioner awal sebelum intervensi materi diberikan. Pengukuran baseline kognitif menunjukkan rata-rata pemahaman awal keseluruhan peserta berada pada angka 42%. Secara rincian per subskala, tingkat pemahaman awal peserta terhadap Pemahaman Otomatisasi & Profesi Akuntansi tercatat sebesar 46%, sedangkan subskala Perencanaan & Navigasi Karir sebesar 42%. Subskala Penggunaan Software Akuntansi Digital Berbasis *Cloud* mencatatkan persentase terendah yaitu 38%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih terbiasa dengan pencatatan manual atau spreadsheet konvensional dan belum familier dengan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 43 siswa SMK Negeri 9 Semarang. Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi maupun pengenalan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud*. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan ketua tim pengabdian dan Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang. Sebelum memulai pemaparan, dilakukan penyebaran pre-test untuk mengetahui pemahaman dasar peserta.



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi Profesi Akuntansi dan *Cloud Accounting*

Sesi ini diisi dengan ceramah interaktif yang memaparkan dampak otomatisasi dan AI serta pentingnya kesiapan navigasi karir akuntan di masa depan. Sesi ini memicu pemikiran kritis siswa yang terlihat dari antusiasme dalam sesi diskusi mengenai pergeseran peran akuntan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi kedua berupa *workshop* pengenalan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud*. Dalam sesi praktikum ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator pendampingan teknis untuk membimbing siswa mengoperasikan fitur *software* hingga berhasil menyelesaikan simulasi transaksi secara langsung.

Tahap Posttest dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan tahap posttest dan evaluasi kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa pasca-intervensi serta menjaring umpan balik pelaksanaan PkM. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada

seluruh subskala, di mana rata-rata pemahaman keseluruhan peserta melesat menjadi 81,7%, atau mengalami rata-rata peningkatan sebesar 39,7%.

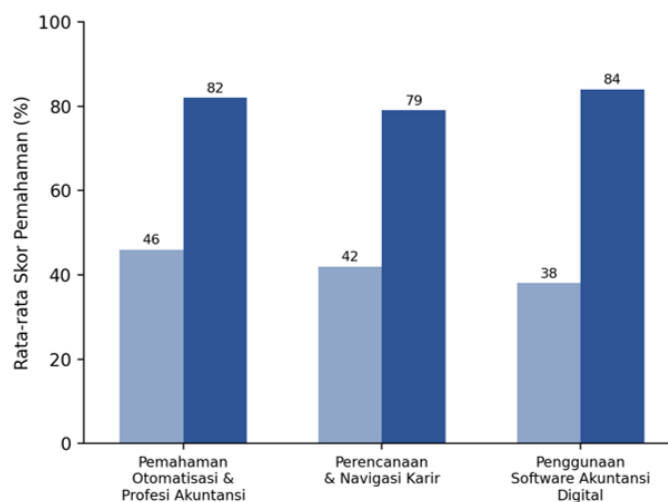


Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta Pelatihan

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman awal yang cukup terhadap dampak otomatisasi pada profesi akuntansi maupun strategi navigasi karir, dengan rata-rata skor pretest berkisar antara 38-46%.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta pada Setiap Subskala

Pernyataan dan Subskala	Pretest → Posttest	Peningkatan (%)
Pemahaman Otomatisasi & Profesi Akuntansi	46% → 82%	36
Perencanaan & Navigasi Karir	42% → 79%	37
Penggunaan Software Akuntansi Digital Berbasis Cloud	38% → 84%	46
Rata-rata Keseluruhan	42% → 81,7%	39,7



Gambar 4. Perbandingan skor pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan (pretest-posttest) pada setiap aspek materi

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 4, seluruh instrument menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Peningkatan pemahaman tertinggi terjadi pada aspek pemahaman software akuntansi digital berbasis cloud, yaitu sebesar 46%, diikuti oleh aspek perencanaan dan navigasi karir sebesar 37%. Secara keseluruhan, rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 42% pada saat pretest menjadi 81,7% pada saat posttest, atau meningkat sebesar 39,7%.

Pembahasan

Temuan kegiatan ini memperkuat argumen bahwa peningkatan AI mindset dan pengalaman belajar berbasis praktik (*experiential learning*) berkontribusi signifikan terhadap kesiapan karir Generasi Z pada bidang akuntansi (Imjai et al., 2025; Promma et al., 2025). Peningkatan pemahaman peserta yang paling tinggi pada aspek penggunaan software akuntansi digital sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian serupa yang menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi akuntansi berbasis praktik langsung mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teori di sekolah dengan kebutuhan riil dunia kerja, sekaligus mendukung kesiapan kerja lulusan SMK (Agustina et al., 2022; Murti et al., 2025; Sutrisno et al., 2023). Hal ini memperlihatkan bahwa fenomena tingginya penerimaan siswa terhadap software akuntansi berbasis cloud ini sangat relevan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989). Peningkatan terlihat ketika siswa merasakan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) melalui pendampingan teknis oleh fasilitator mahasiswa, persepsi siswa terhadap manfaat teknologi (*perceived usefulness*) meningkat secara drastis, yang pada akhirnya mendorong niat dan kesiapan mereka untuk mengadopsi teknologi digital dalam praktik akuntansi.

Dari sisi navigasi karir, peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusunan CV dan portofolio digital menegaskan pentingnya pembekalan *soft skill* dan kesiapan kerja secara terintegrasi, sebagaimana ditemukan pada kegiatan pelatihan pelaporan keuangan digital dan seminar karir bagi siswa akuntansi SMK (Setiaji et al., 2024) maupun kajian mengenai profil *soft skill* sebagai indikator kesiapan memasuki dunia kerja (Rahmi et al., 2021). Hal ini relevan mengingat data ketenagakerjaan nasional yang menunjukkan tingginya angka pengangguran dari lulusan sekolah menengah dan kejuruan (Santika, 2023), sehingga pembekalan navigasi karir sejak bangku SMK menjadi krusial.

Selain itu, kesadaran peserta terhadap risiko otomatisasi pada pekerjaan akuntansi rutin sejalan dengan literatur internasional yang menunjukkan bahwa implementasi *Robotic Process Automation* (RPA) secara nyata menggeser kebutuhan kompetensi akuntan dari tugas pencatatan menuju peran analitis dan strategis (Cooper et al., 2022; Isip, 2025). Transformasi profesi akuntansi di era kecerdasan buatan menuntut keterampilan baru seperti literasi data, kemampuan adaptasi teknologi, dan berpikir kritis (Amyati et al., 2024), yang seluruhnya menjadi fokus materi dalam kegiatan pengabdian ini. Dukungan pendampingan berkelanjutan, sebagaimana dilakukan pada program peningkatan kompetensi digital guru dan siswa SMK lain (Rahmayanti et al., 2022; Rizki, 2023), juga penting untuk menjamin keberlanjutan dampak pengabdian ini di luar satu kali sesi pelatihan.

Secara umum, kegiatan ini menegaskan bahwa pembekalan yang memadukan literasi otomatisasi, pengenalan *cloud accounting*, dan navigasi karir secara efektif meningkatkan kesiapan Generasi Z siswa SMK dalam menghadapi transformasi profesi akuntansi di era otomatisasi, sejalan dengan gagasan pentingnya kesiapan karir accountant 5.0 (Imjai

et al., 2025). Apalagi permintaan akan akuntan tetap kuat meskipun ada kekhawatiran tentang otomatisasi dan perangkat lunak yang menggantikan peran tradisional (Jumanti et al., 2024). Industri besar maupun kecil tetap membutuhkan kemampuan individu untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, salah satunya guna pembuatan laporan keuangan (Prabasari et al., 2024) dan pengambilan keputusan oleh pelaku usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang menembus era otomatisasi melalui pembekalan navigasi karier dan pengenalan *cloud accounting* bagi siswa SMK yang dilaksanakan pada Selasa, 14 Juli 2026 di SMK Negeri 9 Semarang telah berhasil meningkatkan pemahaman 43 siswa, dengan peningkatan rata-rata skor pemahaman dari 42% menjadi 81,7% atau meningkat sebesar 39,7%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemahaman software akuntansi digital berbasis cloud, diikuti oleh kemampuan perencanaan dan navigasi karier. Implikasi kegiatan ini menegaskan pentingnya integrasi materi literasi otomatisasi, praktik aplikasi akuntansi digital, dan pembekalan karier dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler SMK. Luaran kegiatan berupa peningkatan kompetensi peserta serta rancangan awal CV dan portofolio digital dapat menjadi bekal awal peserta memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat (satu hari) serta belum adanya pengukuran dampak jangka panjang terhadap kesiapan kerja peserta. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian lanjutan yang bersifat berkelanjutan, seperti pendampingan magang, sertifikasi kompetensi akuntansi digital, dan pemantauan berkala pasca-pelatihan, sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan oleh tim pengabdian maupun pihak sekolah pada periode berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru pendamping, serta seluruh siswa SMK Negeri 9 Semarang atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Semarang atas dukungan pendanaan dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ardiana, M. (2022). Upgrade Skill Siswa SMK Kadiri Kras dengan Accurate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.142>
- Amyati, Sari, D. P., & Sumarsih, R. S. (2024). Transformasi Profesi Akuntansi di Era Kecerdasan Buatan: Peluang, Tantangan, dan Keterampilan Baru Yang Dibutuhkan. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 4(1), 84–111. <https://ncabet.conferences-binabangsa.org/index.php/home/article/view/187/193>
- Andrias, Y., Tuharea, F., Annisa, A., Mamonto, N., Mamonto, S., Ariwibowo, P., Djuhartono, T., & Haryanto, H. (2024). Manajemen Pengembangan Potensi Diri dan Kompetensi Di Sekolah Menengah Kejuruan Barunawati. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 199–211. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.381>
- Cooper, L. A., Holderness Jr., D. K., Sorensen, T. L., & Wood, D. A. (2022). Perceptions of

- Robotic Process Automation in Big 4 Public Accounting Firms: Do Firm Leaders and Lower-Level Employees Agree? *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 19(1), 33–51. <https://doi.org/10.2308/JETA-2020-085>
- Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Pengmasku*, 1(2), 69–76. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.98>
- Hadi, S., Muhson, A., Widiastuti, W., Prihono, E. W., Lapele, F., Wahyudi, W., Imjai, N., Promma, W., Chanatup, S., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2025). Emerging roles of AI mindset, experiential learning and soft skills in developing career readiness for accountant 5.0 of Gen Z accounting students. *The International Journal of Management Education*, 5(2), 195–209. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.617>
- Imjai, N., Promma, W., Chanatup, S., Usman, B., Aujirapongpan, S., Imjai, N., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2025). Emerging roles of AI mindset, experiential learning and soft skills in developing career readiness for accountant 5.0 of Gen Z accounting students. *The International Journal of Management Education*, 8(January), 100382. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100382>
- Isip, A. (2025). The Impact Regarding the Use of Robotic Process Automation and Artificial Intelligence in Accounting Services Industry. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 19(1), 122–137. <https://doi.org/10.2478/picbe-2025-0013>
- Jumanti, N., Sofura, S. A., Rahmi, A., Rosmala, C., & Berbudi, S. (2024). Sosialisasi Profesi Akuntansi untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Pelajar SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), 178–184. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.857>
- Kristianto, G. B., Yuliarti, L., & Istiningrum, R. R. F. (2024). Sosialisasi Dampak Profesi Akuntansi pada Era Digital 5 . 0. 4(2), 253–263. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v4i2.3666>
- Lee, A. (2025). Educating the AI-ccountant for impact. *Singapore Management University*. <https://research.smu.edu.sg/news/2025/nov/educating-ai-ccountant-impact#:~:text=By Alvin Lee,%2C a 94-percent chance>.
- Murti, G. T., Wardoyo, D. U., & Aminah, W. (2025). Peningkatan Kompetensi Sistem Informasi Akuntansi Siswa SMK melalui Pelatihan Accurate Accounting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 2(3), 23–30. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v2i3.3035>
- Prabasari, B., Amaliyah, E. D. E., Rohmawati, L., & Sari, R. P. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada Warung Makan Di Kawasan Celosia Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 143–151. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.302>
- Promma, W., Imjai, N., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2025). The influence of AI literacy on complex problem-solving skills through systematic thinking skills and intuition thinking skills: An empirical study in Thai gen Z accounting students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8(January), 100382. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100382>
- Rahmayanti, N., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.285>

- Respati, H. (2023). Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Society 5.0. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPET*, 3(November), 1–6. <https://doi.org/10.58890/tpet.v3i1.183>
- Rizki, M. (2023). Pelatihan Kompilasi Laporan Keuangan Di Kalangan Siswa SMA/SMK Berbasis Online. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(4), 50–58.
- Setyowati, W., Solovida, G. T., Kusuparwati, Y., & Setiyono, T. A. (2024). Menggali Peluang Akuntan Masa Depan: Pengenalan Profesi Untuk Siswa SMK di Semarang. *Fokus Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(02), 176–180.
- Sutandijo, Martono, A., & Suharna. (2025). Potensi Profesi Akuntan di Era Digital Pengenalan Profesi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3719–3725.
- Sutrisno, P., Prajitno, S., Rudyanto, A., Ponziani, R. M., & Wijaya, N. (2023). Pelatihan Tryout Software Akuntansi Accurate Siswa/Siswi Dan Guru Smk Strada Daan Mogot. *Abdimas Unwahas*, 8(2), 12–19. <https://doi.org/10.31942/abd.v8i2.10017>

*** Bonita Prabasari (Corresponding Author)**

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196, Indonesia
Email: bonita@usm.ac.id

Fajar Akriana Nila Relita

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196, Indonesia
Email: fajar.akriana@usm.ac.id

Erlina Dewi Endah Amaliyah

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196, Indonesia
Email: erlina@usm.ac.id

Dr. Andhy Tri Adriyanto

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196, Indonesia
Email: andhy@usm.ac.id
